

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. Handayani & Ali (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan investasi aktiva tetap *dump tuck* pada PT Bina Karya Nuansa Sejahtera Sulawesi dengan menggunakan analisis *capital budgeting*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bina Karya Nuansa Sejahtera berupa laporan laba/rugi, neraca, dan daftar investasi aktiva tetap selama 5 tahun terakhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Ali, (2020) adalah bahwa investasi aktiva tetap *dump tuck* yang dilakukan oleh PT Bina Karya Nuansa Sejahtera dikatakan layak atau diterima untuk diinvestasikan dengan hasil PP selama 1 tahun 1 bulan, NPV positif, dan PI positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi aktiva tetap *dump tuck* melalui analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).
- c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Nizar (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan investasi berupa penambahan aktiva tetap pada CV. Lestari Mulyo Tulungagung dengan menggunakan analisis *capital budgeting* sebagai bahan pertimbangan pengambilan suatu keputusan dan kebijaksanaan dalam mengembangkan usahanya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan CV. Lestari Mulyo Tulungagung berupa laporan arus kas serta laporan laba/rugi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *capital budgeting* dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Standard Deviasi*, dan *Equivalent* Kepastian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nizar (2020) adalah bahwa rencana penambahan aktiva tetap dapat dilaksanakan karena nilai NPV menunjukkan nilai positif dan nilai IRR 26,35% dimana lebih besar dari *cost of capitalnya* yaitu 10,56%.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi aktiva tetap melalui analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Standard Deviasi*, dan *Equivalent* Kepastian. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).
- c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

### **3. Moridu & Adista (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan rencana investasi aset tetap berupa penggantian mesin baru pada PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk dengan menggunakan analisis *capital budgeting*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan arus kas, laporan laba/rugi, serta data mengenai anggaran proyek dari PT. Kharisma Abadi Arta Guna Luwuk tahun 2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah deskriptif serta metode analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of return* (IRR), dan *Average Rate of Return* (ARR). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moridu dan Adista (2019) adalah bahwa dengan menggunakan kriteria *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of return* (IRR), dan *Average Rate of Return* (ARR) menunjukkan investasi baru yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut layak untuk dijalankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi aset tetap melalui analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of return* (IRR), dan *Average Rate of Return* (ARR). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal rate of return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).
- c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

#### **4. Maulana & Putri (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pertimbangan yang akan digunakan perusahaan untuk menilai kelayakan rencana investasi aset tetap mesin dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting* sehingga diperoleh keputusan yang tepat dalam melakukan penggantian mesin produksi di perusahaan Tegel Beton dan Sanitair Warna Agung Pamekasan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan Tegel Beton dan Sanitair Warna Agung Pamekasan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus serta metode analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Maulana & Putri (2019) adalah bahwa metode *capital budgeting* dalam penggantian aset tetap mesin dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi aset tetap mesin dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal rate of return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).

c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

##### **5. Zulaihah et al. (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan berinvestasi dari proyek pendirian SPBG (Stasiun Pendirian Bahan Bakar Gas) di Pondok Labu, Jakarta Selatan dengan metode penganggaran modal (*capital budgeting*). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah SPBG (Stasiun Pendirian Bahan Bakar Gas) milik PT. Pertamina (Persero) di Pondok Labu, Jakarta Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan proyek Pendirian SPBG serta metode analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaihah et al. (2019) adalah bahwa metode *capital budgeting* dalam proyek pendirian SPBG (Stasiun Pendirian Bahan Bakar Gas) dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI) dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi proyek pendirian SPBG (Stasiun Pendirian Bahan Bakar Gas) dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal rate of return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).
- c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

## 6. Al-Mutairi et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai aspek teknik penganggaran modal yang diadopsi oleh perusahaan non-keuangan Kuwait yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait (KSE). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Alpha Cronbach* dimana digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari data yang dikumpulkan serta statistik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Mutairi et al. (2018) adalah bahwa manajemen puncak dan orang-orang yang menggunakan aset merupakan sumber utama ide penganggaran modal. Analisis juga mengungkapkan bahwa NPV dan PI adalah teknik penganggaran modal yang paling sering digunakan dan pilihan teknik ditentukan oleh sifat proyek yang dinilai dan kemampuan akademik dan profesional staf perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai pengujian berbagai aspek teknik penganggaran modal yang diadopsi oleh perusahaan non-keuangan Kuwait yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait (KSE). Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Teknik atau metode analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *alpha cronbach* dan statistic deskriptif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

#### **7. Yusrizal & Sucipto (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan rencana investasi aktiva tetap yang dilakukan PT Indojoya Agrinusa Commercial Farm berupa pembelian gudang pakan menggunakan metode *capital budgeting*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah PT Indojoya Agrinusa Commercial Farm. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif serta metode analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Average Rate of Return* (ARR), dan *Discounted Payback Period* (DPP). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal & Sucipto (2018) adalah bahwa metode *capital budgeting* dalam proyek pembelian gudang pakan dengan kriteria *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP),

*Profitability Index (PI)*, *Average Rate of Return (ARR)*, dan *Discounted Payback Period (DPP)* dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi proyek pembelian gudang pakan dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, *Profitability Index (PI)*, *Average Rate of Return (ARR)*, dan *Discounted Payback Period (DPP)*. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period (PP)*, *Profitability Index (PI)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Internal rate of return (IRR)* serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment (ROI)*.

c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

#### **8. Yasuha & Saifi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan rencana perusahaan dalam melakukan penambahan investasi aktiva tetap berupa *container crane* pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Terminal Nilam, dari penelitian tersebut dapat diketahui apakah penambahan aktiva tetap tersebut dapat dikatakan layak atau tidak untuk dilaksanakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa struktur organisasi, data permintaan penjualan dan laporan keuangan neraca unit tahun 2013-2015 dan laporan laba rugi tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *capital budgeting* dan metode *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasuha & Saifi (2017) adalah bahwa dengan menggunakan teknik *capital budgeting*, investasi aktiva tetap yang akan dilakukan dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Ada persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang dimana terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai penilaian kelayakan investasi atas rencana penambahan aktiva tetap. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting* dan metode *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja perusahaan.

#### **9. Dewantoro et al. (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai analisis *capital budgeting* dalam membuat keputusan aktiva tetap yang akan dilakukan oleh PT Zena Pariwisata Nusantara dalam rencana penambahan armada bus. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Zena Pariwisata Nusantara berupa laporan laba/rugi dan laporan arus kas. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate of Return* (IRR). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewantoro et al. (2017) adalah bahwa rencana investasi diterima dan layak untuk dilaksanakan yang dibuktikan dengan  $ARR > ROI$ , PP 4 tahun 11 bulan,  $NPV > 0$ ,  $PI > 1$ , dan  $IRR > CoC$ .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi aktiva tetap melalui analisis *capital budgeting*. Sedangkan, peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Kriteria analisis yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan kriteria *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net*

*Present Value* (NPV), *Internal rate of return* (IRR), dan *Average Rate of Return* (ARR). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal rate of return* (IRR) serta penambahan kriteria kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Investment* (ROI).

- c. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

#### **10. Bustomi et al. (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penilaian rencana investasi penambahan armada taksi berdasarkan teknik *capital budgeting* dan mengetahui rencana investasi penambahan armada taksi PT. Citra Perdana Kendedes layak untuk dilaksanakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah data jumlah permintaan dan realisasi armada taksi PT Citra Perdana Kendedes tahun 2012-2014 yang didasarkan pada pesanan per telepon. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustomi et al. (2017) adalah bahwa rencana investasi penambahan armada taksi pada PT. Citra Perdana Kendedes layak untuk dilaksanakan dengan menggunakan metode *Average Rate*

*of Return (ARR), Payback period (PP), Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), dan Internal Rate of Return (IRR).*

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan teknik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan teknik *capital budgeting* dalam menganalisis proyek.
- b. Kesamaan tujuan penelitian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menguji kelayakan rencana investasi dari suatu proyek yang diambil dari data laporan keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan mengenai penilaian kelayakan rencana investasi aktiva tetap. Sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai kelayakan rencana investasi mesin-mesin pabrik melalui analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis *capital budgeting*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis *capital budgeting* dan pengukuran kinerja perusahaan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Susilawati (2019), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sebuah “sinyal” kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Endiana & Suryandari (2021), teori sinyal yaitu menyampaikan suatu informasi kepada pengguna informasi dimana menggambarkan kondisi sebuah perusahaan. Menurut R. C. Sari & Zuhrohtun (2006), teori sinyal adalah teori yang menjelaskan mengapa perusahaan tersebut mempunyai dorongan untuk memberikan suatu informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah teori yang memberikan sejumlah informasi kepada pengguna informasi dengan memberikan sinyal untuk menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan. Secara umum, teori sinyal mencermati bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya serta elemen apa saja dari sinyal atau komunitas sekitarnya yang membuat sinyal tersebut menarik dan meyakinkan (Gumanti, 2009). Selain itu, teori ini juga membahas apa yang akan terjadi ketika sinyal yang diisyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar ketidakpercayaan dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut tidak bermakna sama sekali. Teori sinyal dimaksudkan secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar seperti pemerintah, kreditor, bahkan investor. Dengan kata lain, pihak perusahaan

memiliki kelebihan penguasaan informasi daripada pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, investor akan melihat pemberitahuan perusahaan sebagai sinyal positif kondisi perusahaan di masa sekarang atau di masa depan dimana hal ini didorong oleh perusahaan yang mendapatkan profit yang besar serta laba ditahan yang besar untuk dibagikan dalam bentuk pembayaran dividen (Yudistira, I., 2021).

### **2.2.2 Keputusan Investasi**

Menurut Putri & Rahyuda (2017), investasi adalah salah satu tombak dalam pertumbuhan ekonomi manusia serta dapat berupa investasi modal manusia maupun investasi modal fisik. Menurut Eduardus (2001), investasi adalah komitmen dari sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan. Menurut Sururi & Agustapraja (2020), investasi adalah pengaitan sumber keuangan dalam jangka waktu panjang untuk menghasilkan laba di masa depan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, investasi adalah aktivitas penanaman modal untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Investasi juga merupakan peletakan dana dengan tujuan untuk menghasilkan arus dana yang lebih besar daripada jumlah yang dikeluarkan ketika investasi awal. Dalam jangka waktunya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang.

Keputusan investasi yang diambil dari kegiatan investasi ini harus dipikirkan secara matang karena juga berisiko terhadap jangka panjang pula.

Keputusan investasi ini memiliki jangka waktu yang panjang juga sehingga seorang investor harus memperhatikan secara matang ketika akan berinvestasi.

### **2.2.3 Capital Budgeting**

Menurut Keown & Martin (2011), *capital budgeting* atau penganggaran modal adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dalam aktiva tetap. Tanpa adanya proyek dan gagasan baru, perusahaan tidak akan tumbuh atau bahkan bertahan hidup untuk waktu yang lama.

Menurut Kurniawati & Rahayu (2014), *capital budgeting* adalah suatu metode didalam sebuah perencanaan modal yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan atau jumlah modal yang ditanam dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Moridu & Adista (2019), *capital budgeting* merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun. Menurut Surya (2020), *capital budgeting* adalah alat untuk menganalisis dan mengevaluasi rencana pengeluaran atau investasi barang modal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis *capital budgeting* adalah suatu metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam investasi untuk mendapatkan laba dalam jangka waktu tertentu. Analisis *capital budgeting* ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan apabila ingin melakukan atau meningkatkan investasi dalam sebuah aktiva tetap. Dalam realisasi untuk melaksanakan keputusannya, perusahaan juga harus memperhatikan kondisi saat ini serta kesiapan pengeluaran yang akan digunakan di masa depan. Seringkali dalam keputusan investasi yang

menggunakan analisis *capital budgeting* ini melibatkan dana yang cukup besar dimana nantinya akan digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Keown & Martin (2011) terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah investasi dari sebuah proyek tersebut ditolak atau diterima, seperti *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate Of Return* (IRR).

#### **A. *Payback Period***

Menurut Sudana (2015), *Payback Period* adalah periode waktu yang diperlukan untuk menutup kembali seluruh investasi awal yang dikeluarkan dengan mempergunakan arus kas masuk yang diperoleh dari proyek tersebut.

Menurut Syahyunan (2015), *Payback Period* merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan pada sebuah proyek. Menurut Ediwodjojo & Ginting (2018), *Payback Period* adalah jangka waktu yang dibutuhkan agar *initial investment* dapat kembali. Menurut Darmawan et al. (2018), *Payback Period* adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Payback Period* adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan. Jika hasil yang digunakan dalam *Payback Period* memiliki jangka waktu yang panjang, maka investasi yang dihasilkan ini juga akan semakin menarik. Perhitungan

*Payback Period* ini juga memperhatikan aliran arus kas dari tahun ke tahun dan ketika *Payback Period* akan digunakan dalam salah satu pilihan investasi, maka periode yang digunakan juga harus konsisten. Rumus *Payback Period* adalah sebagai berikut:

1) Jika aliran kas sama:

$$PP = \frac{\text{Arus Kas Keluar (Investasi Awal)}}{\text{Arus Kas Masuk Periodik}}$$

2) Jika aliran kas tidak sama:

$$PP = \text{Tahun sebelum sepenuhnya tertutup} + \frac{\text{Investasi yang belum tertutup pada awal tahun}}{\text{Arus kas selama tahun tersebut}}$$

Kriteria penerimaan atau penolakan investasi:

$PP < PP_{max}$  : investasi diterima

$PP > PP_{max}$  : investasi ditolak

## **B. Profitability Index**

Menurut Keown & Martin (2011), *Profitability Index* adalah rasio nilai sekarang dari arus kas bebas masa depan terhadap pengeluaran awal.

Menurut Kasmir & Jakfar (2012), *Profitability Index* adalah rasio jumlah nilai saat ini dari penerimaan usaha dengan jumlah nilai saat ini dari investasi selama masa umur investasi yang masih berjalan. Menurut Primyastanto (2016), *Profitability Index* adalah prosentase dari aktiva nilai penerimaan bersih sekarang dengan nilai investasi yang dikeluarkan selama masa investasi. Menurut Suryono et al. (2017), *Profitability Index* adalah nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitability Index* adalah rasio dari nilai penerimaan bersih sekarang dengan nilai investasi selama masa investasi. *Profitability Index* dapat dihasilkan dengan membagi nilai kas bersih perusahaan yang telah didiskonto dengan nilai investasi awal, apabila nilai PI lebih dari 1 maka suatu investasi dikatakan layak. Apabila nilai PI kurang dari 1, maka suatu investasi tidak dikatakan layak (Shaban et al., 2017). Rumus *Profitability Index* adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+k)^t}}{I_0}$$

Kriteria penerimaan atau penolakan investasi:

$PI \geq 1$  : investasi diterima

$PI < 1$  : investasi ditolak

### **C. Net Present Value**

Menurut Sudana (2015), *Net Present Value* adalah metode yang didasarkan pada arus kas yang didiskonto (*discounted cash flows*).

Menurut Zai & Putri (2019), *Net Present Value* adalah selisih antara nilai pemasukan dan pengeluaran dimana telah didiskon serta merupakan arus kas yang akan diperkirakan di masa depan yang sudah didiskontokan saat ini. Menurut Primyastanto (2016), *Net Present Value* adalah prosentase dari aktiva nilai penerimaan bersih sekarang dengan nilai investasi yang dikeluarkan selama masa investasi. Menurut Putra, V. P. B. (2018), *Net Present Value* adalah metode untuk

menguji kelayakan investasi yang didapatkan dari *present value* dengan biaya awal investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Present Value* adalah salah satu cara untuk menganalisis kelayakan investasi dengan cara membandingkan nilai penerimaan dengan nilai investasi untuk masa datang. Apabila hasil dari *Net Present Value* ini adalah positif, maka investasi yang dilakukan saat ini akan meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga sebuah perusahaan perlu menerima investasi dari sebuah proyek tersebut. Apabila hasil dari *Net Present Value* adalah negatif, maka usaha dapat dikatakan tidak layak. Rumus *Net Present Value* adalah sebagai berikut:

1) Jika aliran kas sama:

$$NPV = CF_0 + \left[ CF_t \times \frac{1 - \frac{1}{(1+k)^n}}{k} \right]$$

2) Jika aliran kas tidak sama:

$$NPV = CF_0 + \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

Kriteria penerimaan atau penolakan investasi:

NPV positif : investasi diterima

NPV negatif : investasi ditolak

#### **D. Internal Rate of Return**

Menurut Sudana (2015), *Internal Rate of Return* adalah tingkat diskonto dimana menghasilkan  $NPV = 0$ .

Menurut Hazen (2009), *Internal Rate of Return* adalah tingkat *discount rate* atau tingkat bunga dengan arus kas bersih di masa depan dengan menggunakan pengeluaran kas awal dimana membuat nilai sekarang sama dengan ekspektasi saat arus kas keluar. Menurut Primyastanto (2016), *Internal Rate of Return* adalah metode analisis untuk menilai tingkat pengembalian internal berdasarkan nilai NPV serta tingkat suku bunga yang berlaku. Menurut Gandhy (2017), *Internal Rate of Return* adalah metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa datang dengan mengeluarkan investasi awal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Internal Rate of Return* adalah tingkat diskonto yang menyamai NPV arus kas bersih masa depan proyek dengan pengeluaran kas awal. Analisis IRR dikatakan layak apabila nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga serta dinyatakan impas apabila nilai IRR sama dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan (Mutmainnah et al., 2017). Rumus *Internal Rate of Return* adalah sebagai berikut:

$$RR = IRR_1 + \left[ \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (IRR_2 - IRR_1) \right]$$

Kriteria penerimaan atau penolakan investasi:

$IRR \geq$  biaya modal : investasi diterima

$IRR <$  biaya modal : investasi ditolak

#### **2.2.4 Kinerja Perusahaan**

Menurut Indriastiti (2008), kinerja perusahaan adalah suatu ukuran yang dimana digunakan oleh entitas tertentu untuk menghasilkan laba dan mengukur

keberhasilan, serta kemampuan dari perusahaan dalam menjelaskan kegiatan operasionalnya. Menurut Febriyani & Zulfadin, (2003), kinerja perusahaan adalah hal yang penting dan harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber dayanya. Menurut Elizabeth (2000), kinerja perusahaan adalah ukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola keuangan perusahaan terutama pada pengelolaan investasi sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menghasilkan laba serta mengukur kemampuan kinerja suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yaitu *Return On Investment* (ROI).

#### **A. *Return On Investment***

Menurut Hayat et al (2018), *Return On Investment* adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran terhadap efisiensi manajemen, yang menunjukkan pengembalian seluruh aset yang berada di bawah kendalinya selain berbagai sumber pendanaan. Menurut Syamsuddin (1992), *Return On Investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Faizal Noor (2009), *Return On Investment* adalah ukuran kelayakan investasi

berdasarkan rata-rata ratio laba bersih (EAT) dengan investasi netto, selama umur proyek investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* adalah laba atas investasi atau rasio dari suatu investasi yang dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Rumus *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

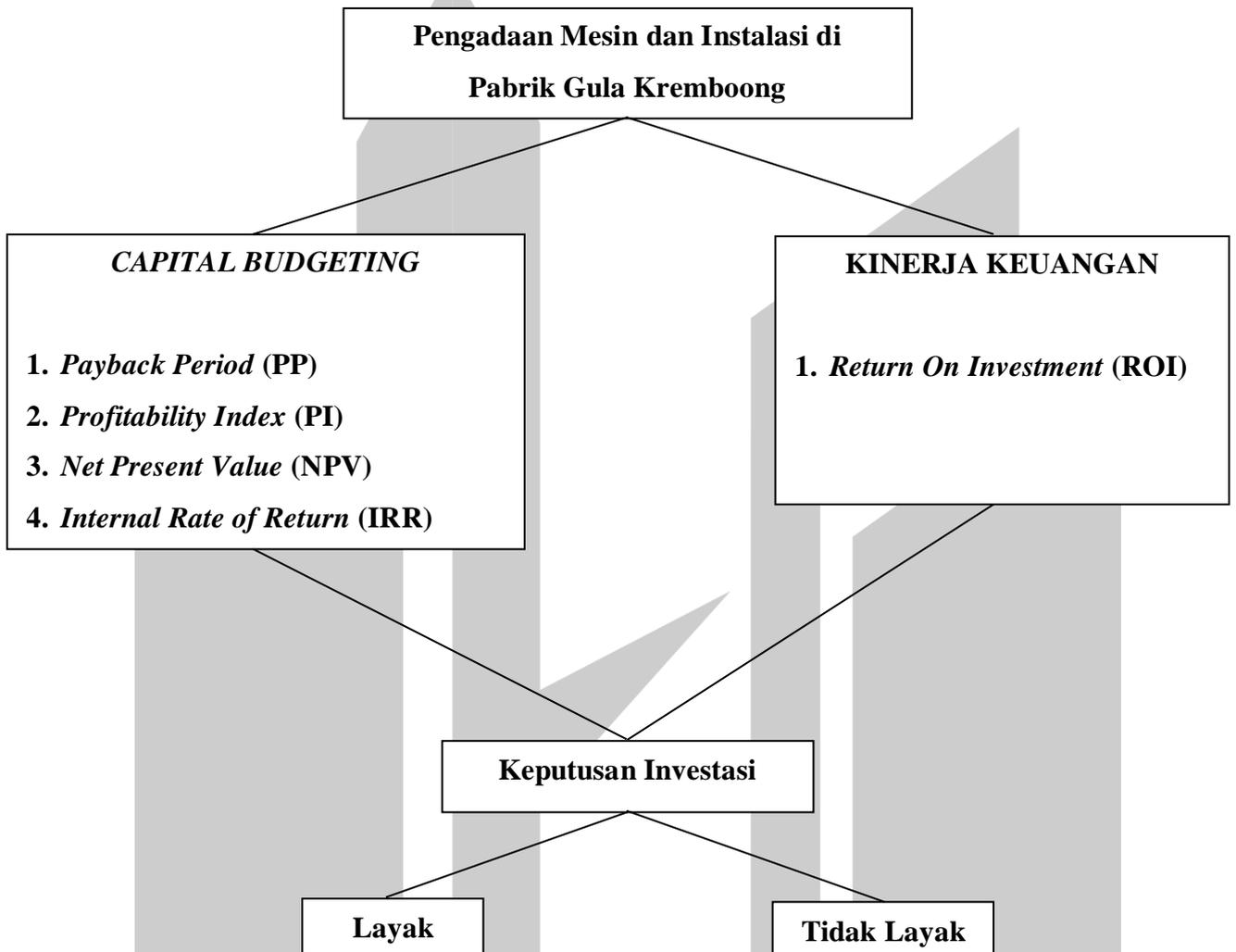
$$ROI = (1/n) \sum_{i=1}^n ROI_i$$

Kriteria penerimaan atau penolakan investasi:

ROI dengan mesin baru > ROI dengan mesin lama : investasi diterima

ROI dengan mesin baru < ROI dengan mesin lama : investasi ditolak

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**